

ABSTRACT

Through a review of activities textile company, in the operations requires a raw material used for production processes that produce finished goods to be sold to consumers or customers.

In carrying out production activities, companies need help in controlling the internal audit so that the use of raw materials can be used effectively. With the help of internal audit have a role in controlling the effectiveness of the raw materials so that the achievement of the objectives to be achieved by the company has achieved. Given the quality and effectiveness to maximize the utilization of raw materials.

In this study, the author uses descriptive analytical method and the method of Champions. Two variables tested were the scope and objectives of internal audit (independent variable) with raw material inventory control procedures (dependent variables). These data were then processed using the method of Champions.

From the above description the authors make the hypothesis: "The scope and objectives of internal audit plays a major role of raw material inventory control procedures." From the method of Champions which was conducted by 10 respondents found that the percentage of answers "Yes" in the independent variable and the percentage of 87.2% answer "Yes" in the dependent variable is 88%. The total percentage of answers "Yes" to the independent and dependent variables is equal to 86%. So we can conclude that the author accepted hypothesis, which means that internal audit contributes to the effectiveness of control of raw material that is equal to 86%.

Key words: internal audit, effectiveness, control of raw materials.

ABSTRAK

Melalui penelaahan aktivitas perusahaan textile, dalam menjalankan usahanya memerlukan suatu bahan baku yang digunakan untuk proses produksi yang menghasilkan barang jadi guna dijual kepada konsumen atau pelanggan.

Dalam menjalankan aktivitas produksi, perusahaan memerlukan bantuan audit internal dalam mengendalikan bahan baku sehingga penggunaan bahan baku dapat digunakan secara efektif. Dengan bantuan peranan audit internal terdapat adanya efektifitas dalam pengendalian bahan baku sehingga pencapaian tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan telah tercapai. Dengan adanya efektifitas dapat memaksimalkan kualitas dan pemanfaatan bahan baku.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan metode Champion. Dua variabel yang diuji adalah ruang lingkup dan tujuan audit internal (*independent variabel*) dengan prosedur pengendalian persediaan bahan baku (*dependent variabel*). Data-data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan metode Champion.

Dari uraian di atas penulis membuat hipotesa : “Ruang lingkup dan tujuan audit internal berperan besar terhadap prosedur pengendalian persediaan bahan baku.” Dari hasil metode Champion yang dilakukan atas 10 responden didapat bahwa persentase jawaban “Ya” pada variabel independen 87,2% dan persentase jawaban “Ya” pada variabel dependen 88%. Total persentase jawaban “Ya” untuk variabel independen dan dependen adalah sebesar 86%. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan penulis diterima, artinya **Audit internal berperan terhadap efektifitas pengendalian bahan baku** yaitu sebesar 86%.

Kata-kata kunci : Audit internal, efektifitas, pengendalian bahan baku.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
 BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
PENGEMBANGAN HIPOTESIS	6
2.1 Auditing.....	6
2.1.1 Pengertian Auditing.....	6
2.1.2 Jenis-jenis Audit.....	8
2.2 Audit Internal.....	10
2.2.1 Pengertian Audit Internal.....	10
2.2.2 Ruang Lingkup dan Tujuan Audit Internal.....	12
2.2.3 Status Organisasi.....	20
2.2.4 Penerapan Standar Profesi.....	22
2.2.5 Manajemen Audit Internal.....	23
2.2.6 Objektivitas.....	24

2.3 Pengertian Efisiensi dan Efektifitas.....	25
2.4 Pembelian Bahan Baku.....	28
2.4.1 Pengertian Pembelian.....	28
2.4.2 Tujuan Pembelian.....	29
2.4.3 Prosedur Pembelian.....	30
2.4.4. Proses Pembelian.....	31
2.4.5 Fungsi Pembelian.....	33
2.4.6 Tujuan Audit Internal Persediaan Bahan Baku.....	34
2.5 Prosedur Pengolahan Bahan Baku.....	35
2.6 Persediaan.....	36
2.6.1 Pengertian Persediaan.....	37
2.6.2 Metode Penilaian Persediaan.....	38
2.6.3 Tujuan Pengendalian Persediaan Bahan Baku.....	38
2.7 Peranan Audit Internal Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Internal Bahan Baku.....	46
2.8 Kerangka Pemikiran.....	48
2.8.1 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	53
 BAB III METODE PENELITIAN	58
3.1 Objek Penelitian	58
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	58
3.1.2 Struktur Organisasi	61
3.1.3 Uraian Tugas.....	62
3.2 Metodologi Penelitian.....	66
3.2.1 Metode Yang Digunakan.....	66
3.2.2 Operasionalisasi Variabel.....	67
3.2.3 Jenis Sumber Data.....	69
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	69
3.2.5 Populasi dan Sampel.....	71
3.2.6 Metode Analisis Data.....	71
3.2.7 Teknik Pengolahan Data.....	73

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
4.1 Analisa Hasil Pengumpulan Data	75
4.2 Aktivitas Perusahaan.....	75
4.2.1 Ketenagakerjaan.....	71
4.3 Pengendalian Internal PT “X”.....	76
4.3.1 Lingkungan Pnengendlaian Internal.....	87
4.3.2 Aktivitas Pengendalian.....	89
4.3.3 Pengawasan.....	89
4.4 Analisis Pengolahan Data.....	90
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 100
5.1 Simpulan	100
5.2 Saran	102
 DAFTAR PUSTAKA	 104
LAMPIRAN	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	124

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Proses Barang Setengah Jadi.....	60
Gambar 2 Proses Barang Jadi.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Operasionalisasi Variabel.....	68
Tabel II Kriteria Perhitungan Menurut Champion.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Struktur Organisasi PT “X”	105
Lampiran B Contoh Stock Barang.....	106
Lampiran C Contoh Mutasi Obat Kanji Dan Mutasi Obat Sizing	107
Lampiran D Contoh Mutasi Obat Limbah Dan Laporan Hasil Produksi.....	108
Lampiran E Contoh Mutasi Benang Greig.....	109
Lampiran F Contoh Laporan Warping (Benang Masuk Dan Benang Sisa.....	110
Lampiran G Contoh Mutasi Batu Bara Dan Laporan Hasil Sizing.....	111
Lampiran H Contoh Jenis Barang Celup/Hasil Celup	112
Lampiran I Contoh Rekap Obat Celup Harian.....	113
Lampiran J Contoh Rekap Pemakaian Obat Celup Per April 2010.....	114
Lampiran K Contoh Hasil Celup Per April 2010.....	115
Lampiran L Contoh PO Celup.....	116
Lampiran M Contoh PO Celup.....	117
Lampiran N Contoh PO Celup.....	118
Lampiran O Contoh Pemakaian Bahan Pembantu.....	119
Lampiran P Contoh Laporan Hasil Produksi.....	120
Lampiran Q Contoh Daftar Persediaan(Stock Barang).....	121
Lampiran R Kuesioner.....	122
Lampiran S Pengolahan Data Kuesioner.....	123